

Persediaan yang Lengkap



Yesus dibiarkan menanggung dosa anak manusia, supaya kita dapat dibenarkan oleh kebenaran-Nya (Hari 109) oleh Derek Prince

Melalui salib Allah telah menyelesaikan masalah kebersalahan manusia. Ia telah mngatur secara seutuhnya apa yang diperlukan untuk menghapus masa yang lalu.

> "Ia mengampuni segala pelanggaran kita" (Kolose 2:13).

Allah kini dapat mengampuni semua dosa yang telah kita lakukan tanpa harus berkompromi, karena rasa keadilan Allah sudah terjawab oleh kematian Kristus. Ini adalah karena Yesus sudah mati menggantikan kita. Dialah "wakil" umat manusia yang memikul dosa kita dan yang menjalani hukuman yang semestinya ditimpakan atas diri kita. Kita harus benar-benar mengerti bahwa ketika menaruh iman kepada Yesus, semua dosa kita yang dulu (betapa pun banyaknya dan betapa pun beratnya dosa itu) sudah diampuni.

Tuhan bukan saja sudah membereskan masa lalu kita secara seutuhnya. Ia juga sudah menyediakan segala-galanya untuk masa mendatang,

> "dengan menghapuskan surat utang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. Dan itu ditiadakannya dengan memakukannya pada kayu salib" (ayat 14).

"Surat utang" itu adalah hukum Musa. Di kayu salib Yesus menyingkirkan hukum Musa dan hukum itu tidak lagi menjadi sebuah sarana untuk mendapat pembenaran dari Tuhan. Ketika hukum itu masih berlaku untuk mendapatkan pembenaran dari Tuhan, kita selalu bersalah di hadapan Allah setiap kali kita melanggar peraturan yang paling kecil sekalipun. Tetapi setelah hukum itu disingkirkan, kita dimungkinkan untuk hidup bebas dari rasa bersalah. Karena mulai sekarang kita dibenarkan oleh iman. Seperti ditulis oleh Paulus:

> "Sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat, sehingga kebenaran diperoleh tiap-tiap orang yang

percaya" (Roma 10:4).

Bagi siapapiun yang percaya – entah Yahudi, atau bukan Yahudi, entah Katolik atau Protestan, atau siapapun juga – dengan Kristus tamatlah riwayatnya hukum Taurat sebagai sarana untuk pembenaran dari Allah. Kita tidak perlu lagi menjalani hukum-hukum itu untuk menjadi orang yang benar.

Renungan

Transkrip: WD-B097-109-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

